**BAB III**

**METODA PENELITIAN**

1. **Strategi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian studi kasus sebagai strategi penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: mengumpulkan data, mengolah data, kemudian menyajikan data dan obeservasi agar pihak lain dapat lebih mudah mengetahui objek yang diteliti dalam bentuk kata dan bahasa (Jannah, 2019). Data penelitian yang menggunakan penelitian deskriptif dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan yang bersumber dari lapangan, serta dokumentasi-dokumentasi resmi lainnya, dan sebagainya (Rahman, 2014).

1. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan pada UMKM UD. Mebel Zaskia Tamam Furniture yang beralamat di Jl. Raya Bekasi Km. 17 Gg. RH. Ismail Puri Jeep Permai dan lokasi tempat pembuatan mebel (*workshop*) di Kav. Blok O RT. 009/003 Blok 7 No. 6 Jakarta Timur. UMKM ini telah berdiri sejak tahun 2005 yang didirikan oleh sepasang suami istri yang bernama Bapak Sarmanih dan Ibu Nur Aliyah. Produk-produk yang dihasilkan dalam kegiatan usaha ini adalah

produk yang digunakan dalam rumah tangga seperti tempat tidur, lemari pakaian, meja rias, meja dan kursi makan, sofa, *kitchen set*, dan lain sebagainya

Alasan peneliti memilih UMKM UD. Mebel Zaskia Tamam Furniture sebagai objek penelitian karena UMKM ini sudah berjalan dalam waktu yang cukup lama, tetapi di dalam kegiatan perekonomian yang dijalankan oleh UD. Mebel Zaskia Tamam Furniture belum ada pencatatan sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan secara jelas. Dalam kegiatan usaha ini pemilik merangkap semua kegiatan usaha mulai dari menerima order pembelian barang sampai pengiriman barang, sehingga tidak ada pembagian tugas yang jelas pada setiap kegiatan usaha yang telah berjalan. Selain itu, pemilik juga hanya menggunakan nota-nota (seperti pembelian bahan baku persedian, tanda bukti penerimaan kas, dan lain sebagainya) dan kemudian dicatat dalam buku barang masuk dan barang keluar, sehingga informasi yang dihasilkan hanya berupa informasi berapa penjualan mereka dan barang yang masuk saja.

Sedangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan, IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) telah menyusun pilar Standar Akuntansi yang sederhana dengan tujuan untuk memberikan kemudahan kepada para pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diefektifkan sejak tanggal 1 Januari 2018 dengan nama Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) (Standar Akuntansi Keuangan, 2016). SAK-EMKM ini diharapkan dapat mempermudah para pelaku UMKM untuk menyajikan laporan keuangan usahanya agar para pelaku UMKM dapat mengetahui posisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan lebih akurat dan relevan.

1. **Data dan Metode Pengumpulan Data**
2. Sumber Data
3. Data Primer (*Primary Data*)

Penelitian dilakukan pada UD. Mebel Zaskia Tamam Furniture di Kota Jakarta Timur. Jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer (*Primary Data*) yang diperoleh langsung dari perusahaan. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari informan tanpa melalui media perantara (Sugiyono, 2015). Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari informasi yang diberikan oleh pemilik UMKM yaitu Bapak Sarmanih dan Ibu Nur Aliyah dalam bentuk hasil wawancara dan observasi ke lokasi UD. Mebel Zaskia Tamam Furniture.

1. Data Sekunder

Data Sekunder (*Secondary Data*) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari dokumentasi terkait catatan transaksi keuangan pada setiap kegiatan usaha UMKM UD, Mebel Zaskia Tamam Furniture yang telah berjalan.

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015). Teknik wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semiterstruktur yaitu pertanyaan dalam wawancara yang diajukan oleh peneliti tidak harus sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat peneliti sebelumnya. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono,2013).

1. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Kristanto, 2011). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang dimiliki UD. Mebel Zaskia Tamam Furniture.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan (Sugiyono, 2015). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Dalam kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara meneliti bagaimana informan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan perusahaan dan pengelolaan keuangan perusahaan selama usaha berjalan.

1. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2013). Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Teori Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah dalam menganalisis data-data yang telah diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang telah diperoleh baik data primer yang didapatkan secara langsung atau data sekunder yaitu dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh UMKM UD. Meubel Zaskia Tamam Furniture.
2. Menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari observasi atau wawancara, data sekunder dari UMKM UD. Meubel Zaskia Tamam Furniture.
3. Dari seluruh data-data yang diperoleh terkait dengan sistem informasi akuntansi kemudiaan diinterpretasikan sesuai dengan siklus akuntansi yang berpedoman pada SAK EMKM.
4. Dari data yang telah terkumpul penulis dapat menjelaskan jenis entitas dan kegiatan usaha yang dijalani oleh UMKM UD. Meubel Zaskia Tamam Furniture, memberikan format penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.